

PENGARUH KEGIATAN *COTTON PAINTING* TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA FAJAR UMMI

Widya Rezita¹, Nuraida², Heliati Fajriah³, Hijriati⁴, Munawwarah⁵

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾⁽⁵⁾ Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

DOI: 10.29313/ga:jpaud.v10i1.10931

Abstract

This study aimed to examine the effect of cotton painting activities on the creativity of early childhood learners at RA Fajar Ummi. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest model. The research sample consisted of 9 children selected through a total sampling technique. Data were collected through observation and documentation, while data analysis was conducted using the Shapiro-Wilk normality test, the Paired Samples t-Test to determine whether there was a significant effect, and Cohen's d effect size test to measure the magnitude of the effect, with the assistance of IBM SPSS Statistics 27. The results showed that the Paired Samples t-Test yielded a significance value of Sig. (2-tailed) < 0.001 < 0.05, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Furthermore, Cohen's d effect size value of 5.620 indicated a very large effect.

Keywords: Cotton Painting; Creativity; Early Childhood.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan cotton painting terhadap kreativitas anak usia dini di RA Fajar Ummi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental* tipe *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 9 anak yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, Paired Sample T-Test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh, dan uji *effect size Cohen's d* untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 27*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis *Paired Sample T-Test* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0.001 < 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *effect size Cohen's d* sebesar 5.620 menunjukkan pengaruh yang besar.

Kata Kunci: Cotton Painting; Creativity; Early Childhood.

Copyright (c) 2026 Widya Rezita, Nuraida, Heliati Fajriah, Hijriati, Munawwarah.

✉ Corresponding author :

Email Address: 210210043@student.ar-raniry.ac.id

Received 21 Februari 2026. Revised 28 Juli & 4 Agustus 2026.

Accepted 6 Agustus 2026. Published 6 Agustus 2026.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan dasar dalam membentuk perkembangan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kalsum *et al.*, 2023). Pada masa ini, anak tidak hanya membutuhkan pengenalan terhadap huruf, angka, atau kegiatan akademik sederhana, tetapi juga membutuhkan pengalaman belajar yang membantu perkembangan fisik, bahasa, sosial emosional, kognitif, moral, motorik halus, kemampuan memecahkan masalah, rasa ingin tahu, kemampuan mengekspresikan diri dan kreativitas (Yuliarsih *et al.*, 2024). Masa usia dini sering disebut sebagai masa emas karena perkembangan anak berlangsung sangat cepat. Pada tahap ini, pengalaman yang diberikan kepada anak dapat memengaruhi cara anak berpikir, merasakan, berinteraksi, dan menyelesaikan masalah (Sukatin *et al.*, 2020).

Anak usia dini belajar dengan cara yang berbeda dari orang dewasa. Anak lebih mudah memahami sesuatu melalui kegiatan bermain, meniru, mencoba langsung, bergerak, mengamati, dan menggunakan benda-benda yang ada di sekitarnya (Pahrul & Amalia, 2020). Badan Pusat Statistik (2025) menyatakan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) anak yang mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut jenis kelamin pada tahun 2025 menunjukkan bahwa partisipasi anak laki-laki sebesar 36,51%, sedangkan anak perempuan sebesar 35,87%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat keikutsertaan anak dalam PAUD masih belum menyentuh seluruh anak usia dini, sehingga kualitas pembelajaran di lembaga PAUD perlu terus diperhatikan.

Menurut Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Keputusan Kepala BSKAP Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka, pendidikan anak usia dini diarahkan untuk mengembangkan kemampuan fondasi anak sesuai tahap perkembangan melalui pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada anak. Dalam Kurikulum Merdeka PAUD, capaian pembelajaran fase fondasi mencakup tiga elemen utama, yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni. Elemen seni menekankan kemampuan anak dalam mengeksplorasi berbagai bentuk karya, mengekspresikan ide dan gagasan, serta menghasilkan karya kreatif melalui proses mencoba, mengamati, dan menciptakan (Haryani & Qalbi, 2021).

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan anak dalam menghasilkan gagasan, karya, atau cara baru dalam menyelesaikan sesuatu sesuai dengan pengalaman dan daya imajinasinya (Nasution *et al.*, 2021). Pada anak usia dini, kreativitas tidak harus dipahami sebagai kemampuan menciptakan karya yang sempurna, melainkan sebagai keberanian anak untuk mencoba, memilih warna, membuat bentuk, menggabungkan ide, dan menunjukkan ekspresi diri (Telaumbanua & Bu'ulolo, 2024). Jika kreativitas distimulasi sejak dini, anak akan lebih percaya diri, aktif, dan terbiasa berpikir terbuka dalam menghadapi berbagai situasi belajar (Marwiyati & Istiningsih, 2020).

Meskipun kreativitas menjadi salah satu aspek perkembangan yang penting pada anak usia dini, pada kenyataannya masih banyak anak yang belum memperoleh stimulasi kreativitas secara optimal dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari (Nainggolan & Munawir, 2024). Sebagian anak cenderung pasif ketika mengikuti kegiatan seni karena kegiatan yang diberikan masih monoton dan kurang bervariasi. Anak lebih sering diarahkan untuk mengikuti contoh yang dibuat guru daripada diberi kesempatan untuk mengembangkan ide sendiri (Ayuni & Suryani, 2026). Kondisi tersebut menyebabkan anak kurang berani bereksplorasi, kurang percaya diri dalam menunjukkan hasil karya, dan hanya terbiasa meniru bentuk maupun warna yang telah dicontohkan.

Permasalahan lain yang sering muncul dalam pembelajaran anak usia dini adalah rendahnya ketertarikan anak terhadap kegiatan seni yang dilakukan secara berulang dengan metode yang sama. Kegiatan mewarnai menggunakan lembar kerja atau krayon secara terus-menerus dapat membuat anak merasa cepat bosan. Akibatnya, anak kurang antusias mengikuti pembelajaran dan hasil karya yang dibuat menjadi kurang menunjukkan unsur kreativitas (Hilda *et al.*, 2022). Anak juga cenderung memilih warna yang sama, membuat bentuk yang serupa dengan teman lain, serta kurang mampu menciptakan ide baru dalam kegiatan pembelajaran (Purnamasari & Yusma, 2021). Salah satu sekolah yang masih mengalami permasalahan tersebut adalah FA Fajar Ummi di Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di RA Fajar Ummi, Aceh Besar, ditemukan bahwa anak kelompok B1 yang berjumlah 9 orang masih mengalami hambatan dalam pengembangan kreativitas. Hal ini terlihat ketika kegiatan mewarnai atau melukis, anak cenderung hanya menggunakan satu warna, kurang berani bereksplorasi, belum mampu mengekspresikan berbagai macam warna, serta belum mampu membuat karya berdasarkan ide sendiri. Anak juga masih terpaku pada instruksi guru, kurang mampu menuangkan imajinasi, bahkan ada anak yang tidak menyelesaikan tugas karena merasa bosan dengan media yang digunakan. Selain itu, hasil wawancara dengan guru wali kelas B1 RA Fajar Ummi, kegiatan melukis dan mewarnai selama ini masih menggunakan alat yang terbatas, seperti krayon atau pensil warna. Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membutuhkan media dan metode yang lebih menarik agar anak dapat terlibat aktif selama proses belajar berlangsung. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *cotton painting*.

Cotton painting merupakan salah satu kegiatan seni yang dilakukan dengan cara melukis menggunakan media kapas, seperti kapas biasa, kapas busa, atau *cotton bud*, yang dicelupkan ke dalam cat warna kemudian ditempelkan atau digoreskan pada kertas untuk membentuk pola, gambar, maupun kombinasi warna tertentu. Berbeda dengan *cotton bud painting* yang lebih menekankan penggunaan *cotton bud* sebagai alat untuk menghasilkan titik, pola, atau detail tertentu melalui teknik menotolkan warna, *cotton painting* memiliki cakupan yang lebih luas karena anak dapat mengeksplorasi berbagai jenis kapas, tekstur, dan teknik dalam menghasilkan karya seni. Kegiatan ini termasuk pembelajaran seni yang sesuai untuk anak usia dini karena memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas bermain sambil berkarya (Mukhriyah & Masturoh, 2022). Dalam kegiatan *cotton painting*, anak diberi kebebasan memilih warna, bentuk, serta jenis kapas yang digunakan sehingga anak dapat mengekspresikan ide dan imajinasinya secara lebih bebas (Suhaeni *et al.*, 2025). Selain itu, kegiatan *cotton painting* juga mampu melatih koordinasi mata dan tangan, meningkatkan kemampuan motorik halus, serta membantu anak mengenal berbagai warna dan bentuk melalui proses yang menyenangkan (Mukhriyah & Masturoh, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media seni dan media eksploratif dapat membantu mengembangkan kreativitas anak usia dini. Sumiati & Nirwana (2021) menemukan bahwa media *cotton bud painting* berpengaruh terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nurjanah & Muthmainah (2023) juga menemukan bahwa media *loose part* berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$. Selanjutnya, Mukhriyah & Masturoh (2022) menunjukkan bahwa kegiatan *cotton bud painting* dapat membantu perkembangan motorik halus anak usia 4–5 tahun, sehingga kegiatan ini juga berkaitan dengan keterampilan anak dalam berkarya. Tika & Suryana (2021) membuktikan bahwa kreasi media debog berpengaruh terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, kegiatan *cotton painting* layak digunakan sebagai kegiatan seni untuk menstimulasi kreativitas anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kegiatan *Cotton Painting* terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di RA Fajar Ummi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan *cotton painting* terhadap kreativitas anak usia dini di RA Fajar Ummi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental tipe one group pretest-posttest* (Al Muhandis & Riyadi, 2023). Desain ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok anak yang diberi perlakuan, kemudian dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat perubahan kreativitas anak.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Sebelum <i>Treatment</i>	<i>Treatment</i>	Setelah <i>Treatment</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pengukuran awal kreativitas anak sebelum kegiatan *cotton painting*

X = Perlakuan berupa kegiatan *cotton painting*

O₂ = Pengukuran akhir kreativitas anak setelah kegiatan *cotton painting*

Penelitian ini dilaksanakan di RA Fajar Ummi dengan populasi seluruh anak pada kelas yang diteliti, yaitu sebanyak 9 anak. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Suriani *et al.*, 2023). Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu 9 anak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi menggunakan instrumen digunakan untuk menilai kreativitas anak sebelum dan sesudah *treatment cotton painting*, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, catatan pembelajaran, dan hasil karya anak (Saadi, 2023). Instrumen penilaian pada penelitian ini terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Instrumen Capaian Pembelajaran Anak Usia Dini

No	Indikator	Pencapaian
1	Kelancaran ide (<i>fluency</i>) dalam berkarya	Anak mampu menentukan ide dan gagasan sendiri saat melakukan kegiatan <i>cotton painting</i> .
2	Keluwesannya (<i>flexibility</i>) dalam penggunaan warna dan alat	Anak mampu menggunakan berbagai warna dan jenis kapas, seperti kapas busa, kapas biasa, dan <i>cotton bud</i> secara bervariasi dalam melukis.
3	Keaslian (<i>originality</i>) karya	Anak mampu menghasilkan karya yang berbeda dengan teman dan tidak meniru contoh guru secara penuh.
4	Keterperincian (<i>elaboration</i>)	Anak mampu menambahkan detail pada hasil lukisan, seperti titik, pola, atau variasi warna.
5	Kepekaan dan keberanian bereksplorasi (<i>sensitivity</i>)	Anak berani mencoba kombinasi warna baru dan teknik <i>cotton painting</i> tanpa takut salah.

Sumber: Kemendikbudristek (2022)

Instrumen penelitian berupa lembar observasi dinilai dengan skala penilaian 1 sampai 4.

Tabel 3. Skala Penilaian

Penilaian	Keterangan
1	Baru Berkembang
2	Layak
3	Cakap
4	Mahir

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 27*. Data yang dianalisis berupa skor kreativitas anak sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) kegiatan *cotton painting*. Tahap pertama dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel relatif kecil. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan data dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Usmadi, 2020).

Apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* karena penelitian membandingkan dua skor dari kelompok yang sama, yaitu skor *pretest* dan *posttest*. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh kegiatan *cotton painting* terhadap kreativitas anak usia dini. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak (Waluyo *et al.*, 2024). Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh kegiatan *cotton painting* terhadap kreativitas anak usia dini di RA Fajar Ummi.

H_a: Terdapat pengaruh kegiatan *cotton painting* terhadap kreativitas anak usia dini di RA Fajar Ummi.

Penelitian ini juga menggunakan uji *effect size* untuk mengetahui besar pengaruh kegiatan *cotton painting*. Nilai *effect size* dihitung menggunakan *Cohen's d* dengan rumus (Marisa *et al.*, 2026):

$$d = \frac{\bar{D}}{SD_D}$$

Keterangan:

d = nilai *effect size*

$\bar{D}$ = rata-rata selisih skor *pretest* dan *posttest*

SD_D = standar deviasi dari selisih skor *pretest* dan *posttest*

Interpretasi nilai *Cohen's d* yaitu 0,20 kategori kecil, 0,50 kategori sedang, dan 0,80 atau lebih kategori besar (Marisa *et al.*, 2026). Dengan demikian, analisis data tidak hanya menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh kegiatan *cotton painting*, tetapi juga menunjukkan seberapa besar pengaruh kegiatan tersebut terhadap kreativitas anak usia dini di RA Fajar Ummi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengukuran awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui tingkat kreativitas anak usia dini di RA Fajar Ummi sebelum diberikan kegiatan *cotton painting*. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa indikator kreativitas, yaitu kelancaran ide (*fluency*), keluwesan dalam penggunaan warna dan alat (*flexibility*), keaslian karya (*originality*), keterperincian karya (*elaboration*), serta keberanian anak dalam bereksplorasi. Hasil pengukuran dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengukuran Awal (*pretest*) di RA Fajar Ummi

No	Inisial	Skala Penilaian					Jumlah	Rata-Rata	Intervensi Penilaian
		1	2	3	4	5			
1	LQ	1	1	1	1	1	5	1,00	Baru Berkembang
2	SH	2	2	2	2	2	10	2,00	Layak
3	RN	2	1	2	2	2	9	1,80	Layak
4	NT	2	2	2	2	2	10	2,00	Layak
5	AR	2	1	1	1	2	7	1,40	Baru Berkembang
6	MM	1	1	1	1	1	5	1,00	Baru Berkembang
7	AS	1	1	1	1	1	5	1,00	Baru Berkembang
8	DA	2	2	1	1	1	7	1,40	Baru Berkembang
9	NA	2	2	1	1	1	7	1,40	Baru Berkembang

Berdasarkan Tabel 4, pengukuran awal (*pretest*) kreativitas anak di RA Fajar Ummi, sebagian besar anak masih berada pada kategori Baru Berkembang dan Layak. Anak dengan inisial LQ, AR, MM, AS, DA, dan NA berada pada kategori Baru Berkembang, sedangkan SH, RN, dan NT berada pada kategori Layak. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan kegiatan *cotton painting*, kreativitas anak masih perlu distimulasi, terutama dalam aspek keberanian memilih warna, keluwesan menggunakan alat, keaslian karya, keterperincian hasil, dan keberanian bereksplorasi.

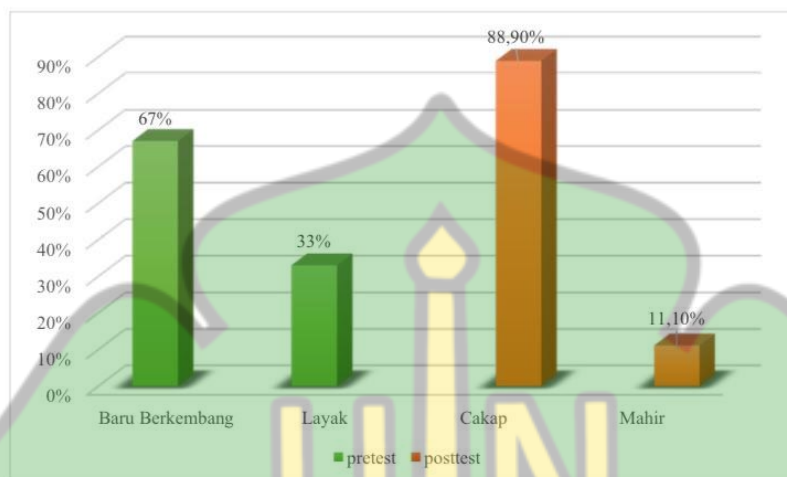
Berdasarkan kondisi awal tersebut, peneliti kemudian memberikan *treatment* berupa kegiatan *cotton painting* selama 2 kali pertemuan. Setelah perlakuan selesai diberikan, dilakukan pengukuran akhir (*posttest*) dengan menggunakan skala penilaian yang sama seperti pada pengukuran awal. Pengukuran akhir ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kreativitas anak setelah mengikuti kegiatan *cotton painting*.

Tabel 5. Pengukuran Akhir (*posttest*) di RA Fajar Ummi

No	Inisial	Skala Penilaian					Jumlah	Rata-Rata	Intervensi Penilaian
		1	2	3	4	5			
1	LQ	3	4	3	3	3	16	3,20	Cakap
2	SH	4	4	4	4	3	19	3,80	Cakap
3	RN	4	3	4	3	3	17	3,40	Cakap
4	NT	4	4	3	4	3	18	3,60	Cakap
5	AR	3	4	4	3	4	18	3,60	Cakap
6	MM	4	3	3	3	3	16	3,20	Cakap

7	AS	3	3	4	4	4	18	3,60	Cakap
8	DA	4	4	3	4	3	18	3,60	Cakap
9	NA	4	4	4	4	4	20	4,00	Mahir

Berdasarkan Tabel 5, hasil pengukuran akhir (*posttest*) menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori Cakap, yaitu LQ, SH, RN, NT, AR, MM, AS, dan DA. Sementara itu, satu anak dengan inisial NA berada pada kategori Mahir. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan kegiatan *cotton painting*, kreativitas anak mengalami perkembangan yang lebih baik dibandingkan kondisi awal.



Gambar 1. Pengukuran Akhir (*posttest*) dan Pengukuran Akhir (*posttest*)

Berdasarkan Gambar 1, diagram hasil *pretest* menunjukkan bahwa kreativitas anak masih didominasi kategori Baru Berkembang (67%) dan Layak (33%). Setelah diberikan kegiatan *cotton painting*, hasil *posttest* menunjukkan perubahan, yaitu 88,90% anak berada pada kategori Cakap dan 11,10% berada pada kategori Mahir. Data ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan *cotton painting*.

Untuk memastikan apakah data hasil penelitian dapat dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal sebelum dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Tabel 6. Uji Normalitas

Data	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	0.855	9	0.085
<i>Posttest</i>	0.917	9	0.368

Berdasarkan hasil Tabel 6, hasil uji Normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) pada data *Pretest* sebesar 0.085 dan data *Posttest* sebesar 0.368. Karena nilai signifikansi kedua data > 0.05 , maka data *Pretest* dan *Posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik, yaitu *Paired Sample T-Test*.

Tabel 7. Hasil *Paired Sample T-Test*

Data	Mean Difference	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	-2.11111	0.37565	-16.860	8	< 0.001

Berdasarkan Tabel 7, hasil *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai *Sig.* (2-tailed) < 0.001 . Karena nilai *Sig.* < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh kegiatan *cotton painting* terhadap kreativitas anak usia dini di RA Fajar Ummi. Nilai *Mean Difference* sebesar -2.11111 menunjukkan adanya peningkatan skor kreativitas anak dari *pretest* ke *posttest*, karena skor *posttest* lebih tinggi dibandingkan skor *pretest*. Setelah uji signifikansi dilakukan, analisis dilanjutkan dengan uji *effect size* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan *cotton painting* terhadap kreativitas anak. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai rata-rata selisih (*Mean Difference*) sebesar 2.11111 dan standar deviasi sebesar 0.37565, sehingga perhitungan *effect size* adalah:

$$d = \frac{2.11111}{0.37565}$$
$$d = 5.620$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai Cohen's *d* sebesar 5.620. Nilai tersebut termasuk kategori pengaruh sangat besar karena nilai *effect size* > 0.80. Dengan demikian, kegiatan *cotton painting* memberikan pengaruh yang besar terhadap kreativitas anak usia dini di RA Fajar Ummi.

Selama pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti. Kendala pertama adalah masih adanya anak yang kurang fokus dan mudah terdistraksi ketika kegiatan berlangsung sehingga guru dan peneliti perlu memberikan arahan secara berulang. Kendala kedua yaitu beberapa anak masih merasa ragu menggunakan warna yang berbeda karena sebelumnya terbiasa mengikuti contoh guru. Kendala ketiga adalah waktu pembelajaran yang terbatas sehingga proses eksplorasi anak belum dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, penggunaan cat warna dalam kegiatan *cotton painting* juga menyebabkan beberapa anak bermain dengan cat secara berlebihan sehingga kelas menjadi kurang kondusif. Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi dengan memberikan pendampingan secara bertahap, memberikan motivasi kepada anak untuk berani mencoba, serta mengatur kegiatan pembelajaran secara lebih terstruktur.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Fajar Ummi, Aceh Besar, diketahui bahwa kegiatan *cotton painting* memberikan pengaruh terhadap kreativitas anak usia dini. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil uji statistik menggunakan *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh kegiatan *cotton painting* terhadap kreativitas anak usia dini di RA Fajar Ummi. Selain itu, hasil *effect size* menunjukkan nilai Cohen's *d* sebesar 5,620 yang termasuk kategori pengaruh yang besar. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *cotton painting* memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumiati & Nirwana (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media *cotton bud painting* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5–6 tahun di PAUD Bina Iman Kota Bengkulu. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak menjadi lebih aktif, berani bereksplorasi, dan mampu menghasilkan karya yang lebih kreatif setelah diberikan kegiatan *cotton bud painting*. Selain itu, penelitian Vionnita & Suyadi (2020) juga menjelaskan bahwa kegiatan seni warna menggunakan *cotton bud painting* membuat anak lebih antusias dan mampu menghasilkan karya yang estetik. Penelitian lain oleh Mukhriyah & Masturoh (2022) menunjukkan bahwa kegiatan *cotton bud painting* dapat membantu perkembangan motorik halus anak karena anak belajar memegang alat dengan benar dan mengombinasikan warna dalam hasil lukisannya.

Kreativitas anak usia dini berkembang apabila anak diberikan kesempatan untuk bereksplorasi dan mengekspresikan diri melalui kegiatan yang menyenangkan (Nurkamaliah *et al.*, 2025). Kreativitas anak dapat berkembang melalui pengalaman langsung yang memberi kebebasan kepada anak untuk mencoba dan menemukan hal baru (Fadhilla & Rahmawati, 2021). Dalam kegiatan *cotton painting*, anak tidak dibatasi dalam memilih warna maupun bentuk sehingga anak dapat menghasilkan karya yang berbeda-beda sesuai imajinasinya (Mukhriyah & Masturoh, 2022). Kegiatan ini juga sesuai dengan capaian pembelajaran fase fondasi mencakup tiga elemen utama, yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni. Elemen seni menekankan kemampuan anak dalam mengeksplorasi berbagai bentuk karya, mengekspresikan ide dan gagasan, serta menghasilkan karya kreatif melalui proses mencoba, mengamati, dan menciptakan (Haryani & Qalbi, 2021). Dengan demikian, kegiatan *cotton painting* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran seni yang mendukung pencapaian perkembangan kreativitas anak usia dini.

SIMPULAN

Kegiatan *cotton painting* terbukti memberikan pengaruh terhadap kreativitas anak usia dini di RA Fajar Ummi. Sebelum diberikan perlakuan, 6 anak (67%) berada pada kategori Baru Berkembang dan 3 anak (33%) berada pada kategori Layak, sedangkan setelah diberikan *treatment*

selama 2 kali pertemuan, 8 anak (88,90%) berada pada kategori Cakap dan 1 anak (11,10%) berada pada kategori Mahir. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai Sig. (2-tailed) $< 0.001 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *Mean Difference* sebesar -2.11111 menunjukkan adanya peningkatan skor kreativitas dari *pretest* ke *posttest*, sedangkan nilai *effect size* Cohen's d sebesar 5.620 menunjukkan pengaruh yang besar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Ar-Raniry atas dukungan akademik yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada kepala sekolah, guru, serta seluruh peserta didik RA Fajar Ummi yang telah memberikan izin dan berpartisipasi dalam proses penelitian. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muhandis, M. A., & Riyadi, A. (2023). Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 7(2), 98–106. <https://doi.org/10.30871/jamn.v7i2.6931>
- Astuti, K. W., Astawa, I. M. S., Astawa, B. N., & Nurhasanah. (2023). Pengembangan Kegiatan Mewarnai Gambar pada Piring Plastik untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun di RA A-Syafi'iyah Mataram. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.29303/jmp.v3i1.3590>
- Ayuni, H., & Suryani, N. Y. (2026). Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Di Ra Raudhatul Hasanah Mulioejo. *Al-Maidah Journal of Islamic Education*, 2, 272–282.
- Badan Pusat Statistik (2025). (2025). *Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Yang Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Jenis Kelamin, 2025*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ0MSMy/angka-partisipasi-kasar-apk-anak-yang-mengikuti-pendidikan-anak-usia-dini-paud-menurut-jenis-kelamin.html>
- Fadhilla, F., & Rahmawati, A. D. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Kelompok B Melalui Teknik Gradiasi Mewarnai di RA . Wardatul Muna Madiun Development of Children ' s of Group B Creativity Trought Gradiaton Coloring Techniques at Wardatul Muna Of Kindergarten Madiun Institut Agama Islam Sun. *Journal of Psychology and Child Development*, 1(2), 1–12.
- Haryani, M., & Qalbi, Z. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 6.
- Hilda, Z. L., Fadila, R., Daulay, M. M. F., & Fadhilla, N. (2022). Stimulasi Kegiatan Mewarnai Untuk Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 1(1), 11–19.
- Kalsum, U., Arsy, A., Salsabilah, R., Patria, N. P., & Dwi, N. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 94–113. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.632>
- Kemendikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Fase Fondasi Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–38. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1678157827_capaian.pdf
- Marisa, D., Liana, U., Rochmah, L. N., & Ainur, U. (2026). Efektivitas Media Ubleg dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun. *Jurnal PAUD: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 21–31.

- Marwiyati, S., & Istiningsih, I. (2020). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 135. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>
- Mukhriyah, I. D., & Masturoh, U. (2022). Implementasi Kegiatan Cotton Bud Painting untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4–5 Tahun di RA Tarbiyatul Ula. *At-Thufuly: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 54.
- Nainggolan, K. B., & Munawir, F. P. (2024). Pemanfaatan Kertas Origami Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini Di Tk Al-Fikh Orchard Pendamar Malaysia. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 230–240. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v5i1.1199>
- Nasution, E. M., Srikandi, S., & Padangsidempuan, I. (2021). Konsep Pengembangan Kreativitas Aud (Aud Creativity Development Concept). *Bubuts Al- Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–15.
- Nurjanah, S., & Muthmainah, M. (2023). Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3519–3536. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4434>
- Nurkamaliah, L., Awaliyah, S. R., & Milah, S. (2025). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai dengan Teknik Gradasi Warna di RA Al-Mustaqim Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis. *Arunika Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 33–44. <https://doi.org/10.59966/arunikawidya.v1i2.147>
- Pahrul, Y., & Amalia, R. (2020). Metode Bermain Dalam Lingkaran dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Taman Penitipan Anak Tambusai Kecamatan Bangkinang Kota. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1464–1471. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.812>
- Purnamasari, N. I., & Yusma, N. A. (2021). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(2), 37–70. <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/joeces/article/view/3415/2417>
- Saadi, A. (2023). Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 19–29. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alamin/article/view/231>
- Suhaeni, Anggraini, Y., & Firdausi, M. I. (2025). Penggunaan Metode Bermain Warna dalam Mengembangkan Kemampuan Seni pada Anak Usia Dini di Kelompok A Kober Balita. *Jurnal Izzan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 53–64.
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Sumiati, Y., & Nirwana, E. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Cotton Bud Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Bina Iman Kota Bengkulu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). The Concepts of Population and Sampling as well as Participant Selection in the Context of Educational Scientific Research. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Telaumbanua, K., & Bu'ulolo, B. (2024). Manfaat Seni Rupa dalam Merangsang Kreativitas Anak Usia Dini. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, no. 1(1), 123–135.
- Tika, R., & Suryana, D. (2021). Pengaruh Kreasi Media Debog terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1212–1220. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1747>
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Vionnita, W. D., & Suyadi. (2020). Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air di Masa Pandemi. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Anak Dini*, 4(1), 74–87. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>

- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Alfin, M., Prahadi, Rasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis Data Sampple Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova dan Uji T. *JBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 775–785.
- Yuliarsih, T., Santosa, S., & Mutiansi, D. (2024). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar, Pada Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.

